BAB 1

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Masa tumbuh kembang anak-anak adalah masa paling penting dalam kehidupan seseorang. Maka sangat penting untuk memperhatikan semua faktor dan segala aspek, baik yang mendukung maupun mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Salah satu masalah pada tumbuh kembang anak yang sering terjadi adalah *cerebral palsy*. *Cerebral palsy* (CP) merupakan gangguan motorik yang disebabkan oleh kerusakan otak yang terjadi sebelum kelahiran/selama dalam kandungan *(prenatal)*, selama proses melahirkan *(natal)*, atau setelah kelahiran *(post natal)*. Kerusakan otak pada anak mempengaruhi sistem motorik, dimana anak akan mengalami gangguan kooordinasi, gangguan keseimbangan, dan pola gerakan yang abnormal, atau gabungan dari semua karakter tersebut, sifatnya tetap *(non progresif)*. Anak dengan CP, mempunyai beberapa masalah lain termasuk masalah yang berhubungan dengan kesehatan. Masalah yang paling banyak adalah yang berkaitan dengan otak, termasuk *epilepsy*, gangguan mental *(mental retardation)*, ketidakmampuan belajar, dan kurangnya perhatian maupun gangguan *hiperaktif*.

Cerebral palsy merupakan masalah kelainan bawaan lahir yang paling banyak terjadi, setiap 2000 kelahiran bayi, 5 diantaranya mengalami *cerebral palsy*. Kejadian ini sudah terjadi dalam 30 tahun terakhir, meskipun kepedulian terhadap

kebidanan dan anak-anak sudah maju, tetapi mulai meningkat sedikit di tahun-tahun terakhir abad 20 di Negara Amerika dan negara industri lainnya.

Berdasarkan gejala klinis, CP dapat diklasifikasikan menjadi 5, yaitu : *spastic, athetoid, flaccid, rigid, dan ataxia* (Indrastuti, 2004). Sedangkan berdasarkan bagian tubuh yang terkena CP dibedakan menjadi *hemiplegia, diplegia* , dan *quadriplegia. Flaccid* adalah salah satu dari tipe CP yang biasanya mengenai keempat ekstremitas *(quadriplegia)*. Permasalahan utama yang dialami oleh pasien CP *flaccid* adalah dengan adanya: (1) gangguan distibusi tonus postural dan tonus otot yang rendah, (2) gangguan koordinasi, (3) gangguan keseimbangan, (4) gangguan aktivitas fungsional. Selain itu penderita juga dapat mengalami problem penyerta seperti : retardasi mental, gangguan bicara. Perlunya terapi latihan pada penderita CP adalah untuk menanamkan motorik yang baik sejak dini.

B. RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang terjadi pada kondisi CP *flaccid* sangat bermacam-macam, maka dalam hal ini penulis mengambil pembatasan masalah dengan rumusan permasalahan yaitu:

1. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada penderita CP *flaccid* ?
2. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan koordinasi pada penderita CP *flaccid* ?

3. Apakah terapi latihan dapat meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional pada penderita CP *flaccid*?

C. TUJUAN PENULISAN

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam karya tulis ilmiah ini sesuai dengan rumusan masalah yang ada, yaitu :

1. Tujuan Umum

   Untuk mengetahui penatalaksanaan FT dalam meningkatkan motorik kasar, meningkatkan koordinasi sehingga dapat meningkatkan kemampuan aktivitas fungsional pada kondisi CP *flaccid*.

2. Tujuan Khusus
   a. Untuk mengetahui apakah latihan aktif dapat meningkatkan kemampuan motorik kasar pada kondisi CP *flaccid*.
   b. Untuk mengetahui apakah latihan koordinasi dapat meningkatkan kemampuan koordinasi terutama untuk anggota gerak atas pada kondisi CP *flaccid*.
   c. Untuk mengetahui apakah latihan berdiri dan berjalan dapat mengenalkan dan menanamkan pola gerakan pada kondisi CP *flaccid*.
   d. Untuk mengetahui apakah terapi latihan dapat memaksimalkan kemampuan aktivitas fungsional.

D. MANFAAT LAPORAN

1. Manfaat Bagi Penulis

   Diharapkan dengan adanya karya tulis ilmiah ini dapat menambah pengetahuan penulis terkait kondisi CP *flaccid*.

2. Manfaat bagi Yayasan

   Diharapkan karya tulis ilmiah ini dapat bermanfaat bagi institusi - institusi kesehatan agar dapat lebih mengenali dan menambah pengetahuan tentang kondisi CP *flaccid* sehingga dalam penanganannya dapat ditangani secara tepat dan maksimal.

3. Manfaat bagi Pendidik

   Dapat bermanfaat bagi dunia pendidik untuk lebih mengembangkan ilmu pengetahuan dan pengalaman serta diharapkan dapat menyebarluaskan mengenai kondisi CP *flaccid*.

4. Manfaat bagi Masyarakat

   Diharapkan dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang CP *flaccid* sehingga masyarakat dapat melakukan upaya dalam pencegahan serta mengetahui peranan fisioterapi pada kondisi tersebut.